

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode 2006 sampai dengan 2013, menunjukkan terdapat pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan lulusan angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan dasar terhadap tingkat pengangguran di ASEAN. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 7 negara di kawasan Asia Tenggara atau lebih dikenal dengan ASEAN. Negara-negara tersebut antara lain adalah Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Thailand dan Vietnam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap tingkat pengangguran di ASEAN pada tahun 2006 sampai dengan 2013.
2. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di ASEAN pada tahun 2006 sampai dengan 2013.
3. Lulusan angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan dasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di ASEAN pada tahun 2006 sampai dengan 2013.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi mampu dalam mengurangi tingkat pengangguran. Apabila tingkat pengangguran rendah maka perekonomian berada pada tingkat yang baik dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Dikarenakan pemanfaatan penyerapan tenaga kerja yang meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi ditandai dengan terciptanya lapangan kerja baru.
2. Meningkatnya pertumbuhan penduduk mengakibatkan surplus nya angkatan kerja yang ada, akan tetapi hal tersebut jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan maka meningkatnya pertumbuhan penduduk tersebut akan meningkatkan angka pengangguran.
3. Besarnya angka lulusan angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan dasar ternyata mampu dalam menurunkan tingkat pengangguran. Ini berarti dengan mengenyamnya seseorang dibangku pendidikan meskipun hanya sebatas tamatan sekolah dasar dan menengah pertama, ini sudah menjadi modal atau invesstasi bagi seseorang tersebut dalam mengurangi angka pengangguran ataupun meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dikarenakan produsen lebih mencari angkatan kerja yang telah melek huruf serta melek teknologi.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian dan memperoleh hasil yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik, pemerintah harus mampu membuat kebijakan dan dilakukan secara konsisten. Pertumbuhan ekonomi seharusnya berorientasi pada proses produksi yang bersifat padat karya, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada guna menciptakan lapangan kerja yang baru sehingga pengangguran yang ada mampu terserap dengan baik.
2. Pemerintah juga harus memperhatikan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi tiap daerahnya tak terkecuali daerah pedesaan. Agar masyarakat desa tidak banyak yang merantau ke kota hanya karena di desa tidak ada lowongan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Sehingga dengan tersedianya lapangan-lapangan kerja baru di desa, semoga dapat menyerap angkatan kerja lebih baik lagi.
3. Pemerintah harus membuat program-program yang mampu menekan ledakan jumlah penduduk seperti menggiatkan program KB serta memberikan penyuluhan-penyuluhan yang sekiranya mampu merubah paradigma banyak anak banyak rezeki, dan melakukan migrasi yaitu dengan memindahkan penduduk dari tempat yang padat penduduk ke tempat yang lebih sedikit penduduknya. Selain itu masyarakat harus menyadari bahwasanya dengan memilikinya banyak anak jika tidak didukung dengan ekonomi keluarga yang tercukupi hanya akan menambah beban masalah bagi keluarga serta negara.

4. Masyarakat harus menyadari bahwa pendidikan itu diatas segalanya, pemerintah saat ini sudah banyak mencanangkan program pendidikan seperti beasiswa dan dana bantuan pendidikan lainnya, serta perbaikan fasilitas. Akan tetapi pemerintah juga harus memperhatikan daerah-daerah terpencil yang sukar dijangkau agar tidak tertinggal dalam hal pendidikan. Dalam hal ini pemerintah dan masyarakat harus bersinergi demi terwujudnya masyarakat yang maju dan sejahtera.